

**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DAYA TARIK  
AGROWISATA BATU PATAH PAYO DI KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sains Terapan*



**ATIKA PUTRI  
17135212/2017**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

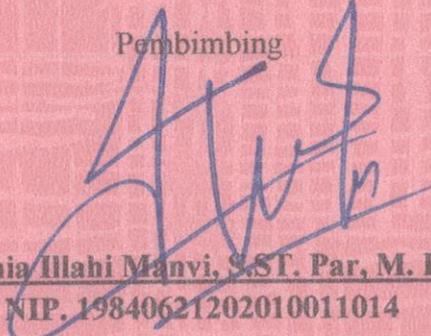
**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DAYA TARIK AGROWISATA  
BATU PATAH PAYO**

Nama : Atika Putri  
NIM/BP : 17135212/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Kurnia Illahi Manvi, S.ST. Par, M. Par  
NIP. 19840621202010011014

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



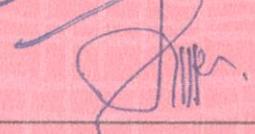
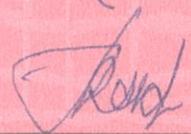
Trisna Putra, SS, M.Sc  
NIP. 19761223 199803 1001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan  
Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Agrowisata Batu  
Patah Payo di Kota Solok  
Nama : Atika Putri  
NIM/BP : 17135212/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2021  
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Kurnia Illahi Manvi, SST.Par.M.Par 1.	
2. Anggota : Lise Asnur, M.Pd	
3. Anggota : Dra. Ira Meirina Chair M.Pd	



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA**



Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang  
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : [pariwisata@fpp.unp.ac.id](mailto:pariwisata@fpp.unp.ac.id)  
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Atika Putri  
NIM/TM : 17135212 / 2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok ”  
adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

**Atika Putri**  
NIM. 17135212

## ABSTRAK

**Atika Putri, 2021, Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok.** Skripsi. D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi karena timbul beberapa permasalahan yang terdapat di Daya Tarik Agrowisata Batu Patah Payo yaitu akses menuju ke Daya Tarik Agrowisata Batu Patah Payo yang masih belum bagus dan aman untuk dilalui, *green house* yang belum mencukupi, tidak tersedianya tempat parkir khusus kendaraan roda 4, masih kurang terawatnya tempat ibadah, dan tidak adanya tempat makan yang representatif.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi dan teknik penyebaran kuesioner dengan skala *likert*. Populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* metode *incidental sampling*, dengan jumlah 100 responden.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi wisatawan tentang Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo menunjukkan presentase cukup baik sebanyak 51% dengan rentang skor  $50,67 - < 63,33$ . (1) Berdasarkan indikator Atraksi dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase 82% yang berada pada rentang skor  $\geq 24$ . (2) Berdasarkan indikator *Amenities* dapat dikategorikan buruk dengan persentase 39% yang berada pada rentang skor  $12 - < 16$ . (3) Berdasarkan indikator Aksesibilitas dapat dikategorikan cukup baik dengan persentase 45% yang berada pada rentang skor  $10,67 - < 13,33$ . (4) Berdasarkan indikator *ancillary* dapat dikategorikan cukup baik dengan persentase 44% yang berada pada rentang skor  $8 - < 10$ .

**Kata Kunci : Persepsi Wisatawan, Daya tarik, Agrowisata Batu Patah Payo**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah S.W.T atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga peneliti menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Wisatawan tentang Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok”** ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait.:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS. M.Sc selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Kurnia Illahi Manvi, SST. Par, M. Par selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing dengan rasa sabar, serta bersedia meluangkan waktunya untuk dapat memberikan bimbingan kepada peneliti dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yuke Permata Lisna, S.ST.,M.Par selaku Penasehat Akademik Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang telah selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Lise Asnur, M.Pd., sebagai penguji satu yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

6. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd., sebagai dosen penguji dua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Staff administrasi yang telah membantu peneliti dalam melengkapi surat-surat yang diperlukan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberi dukungan serta doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan baik.
9. Sahabat dan seluruh rekan mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan angkatan 2017 yang telah memberi dukungan dalam skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Padang, Juni 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>.....</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Persepsi .....	13
2. Wisatawan.....	14
3. Daya tarik Wisata.....	15
4. Indikator Daya Tarik Wisata.....	15
5. Jenis-Jenis Wisata .....	20
6. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	24
D. Pertanyaan Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	27
C. Variabel Penelitian .....	27
D. Definisi Operasional Variabel .....	27
E. Populasi Dan Sampel .....	28
F. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Instrumen Penelitian .....	32
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	34
I. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Hasil Penelitian .....	26
B. Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>26</b>
A. Kesimpulan .....	44

B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bunga Krisan Agrowisata Batu Patah Payo .....	4
2. Ulasan wisatawan tentang Agrowisata Batu Patah Payo.....	5
3. Kondisi akses menuju Agrowisata Batu Patah Payo.....	5
4. Ulasan wisatawan tentang akses menuju Agrowisata Batu Patah Payo.....	6
5. Kondisi Tempat Ibadah .....	7
6. Ulasan wisatawan tentang kebersihan Mushola.....	7
7. Ulasan tentang masalah tidak tersedianya tempat makan .....	8
8. Masalah Tempat Parkir .....	8
9. Data Kunjungan wisatawan ke Agrowisata Batu Patah Payo .....	9
10. Kerangka Konseptual Presepsi Wisatawan Tentang Daya tarik Wisata....	24

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Penelitian Terdahulu .....	13
2. Data Jumlah Wisatawan.....	17
3. Pilihan Jawaban Skala Likert .....	22
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	22
5. Interpretasi Nilai r (Alpha Cronbach) .....	24
6. Teknik Klasifikasi .....	26
7. Hasil Uji Reabilitas .....	26
8. Teknik klasifikasi .....	27
9. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	29
10. Karakteristik responden berdasarkan Umur.....	30
11. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan .....	31
12. Karakteristik responden berdasarkan Jumlah Kunjungan .....	31
13. Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Wisatawan tentang daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok .....	32
14. Deskripsi Variabel Persepsi Wisatawan Tentang daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok .....	33
15. Hasil Perhitungan Statistik indikator Atraksi.....	34
16. Deskripsi Indikator Atraksi .....	35
17. Hasil Perhitungan Statistik indikator Amenities .....	35
18. Deskripsi Indikator amenities .....	36
19. Hasil Perhitungan Statistik indikator Aksesibilitas.....	37
20. Deskripsi Indikator Aksesibilitas .....	38
21. Hasil Perhitungan Statistik indikator <i>Ancillary</i> .....	39
22. Deskripsi Indikator <i>Ancillary</i> .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	51
2. Tabulasi Data Uji Coba.....	55
3. Hasil Uji Coba Validitas .....	56
4. Hasil Uji Reabilitas .....	58
5. Surat Izin Penelitian Fakultas .....	59
6. Surat Balasan Dari Dinas Pariwisata Kota Solok .....	60
7. Kuesioner Penelitian .....	61
8. Tabulasi Data Kuesioner Penelitian .....	65
9. Data Karakteristik responden.....	69
10. Analisis Data Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo .....	73
11. Dokumentasi Peneliti .....	78

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri penting bagi suatu negara, karna dengan adanya industri pariwisata, dapat meningkatkan pendapatan bagi pemerintah serta masyarakat disekitar daya tarik wisata. Menurut Wahab (2018:4) pariwisata adalah aktivitas seseorang yang dilakukan secara sadar, dengan tujuan mendapatkan sebuah pelayanan secara bergantian antara orang-orang didalam suatu negara itu sendiri atau pun diluar negeri untuk mendapatkan kepuasan yang berbeda antara satu orang dengan orang lainnya. Sehingga industri pariwisata sudah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan salah satu andalan utama diberbagai negara dalam menghasilkan devisa terbesar.

Sehingga tiap-tiap negara berlomba-lomba untuk mengembangkan dan mengelola destinasi pariwisatanya. Menurut UU. No 10 Tahun 2009, destinasi pariwisata merupakan kawasan geografis yang terletak pada satu atau lebih wilayah administratif yang terdiri dari atraksi wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, serta masyarakat yang saling berkejasama untuk terwujudnya kepariwisataan. Salah satu negara yang memiliki destinasi pariwisata yang banyak diminati oleh wisatawan mancanegara maupun domestik yaitu Indonesia. Berdasarkan data geografis, Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam budaya, suku bangsa, serta kaya akan alam yang melimpah, karna negara Indonesia merupakan negara kepulauan.

“Dengan kondisi tersebut, maka potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia dapat menjadi salah satu kekuatan yang diperhitungkan” (Dayansyah, 2014:95).

Sumatra Barat salah satu provinsi di Indonesia yang berada pada Pulau Sumatra. Sumatera Barat sangat terkenal sebagai provinsi yang memiliki berbagai potensi wisata yang unik dan menarik. Potensi wisata menurut Mariotti (2014:3) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik untuk berkunjung ke tempat tersebut. Hal ini didukung dengan wilayah yang dikaruniai keindahan panorama alamnya, keunikan adat istiadatnya, ragam kuliner, kesenian dan situs-situs bersejarah yang dimilikinya. Dengan semakin berkembangnya pariwisata di Sumatra Barat membuat daerah-daerah mulai memperhatikan potensi yang di miliki salah satunya Kota Solok.

Kota Solok merupakan salah satu dari 7 (tujuh) kota yang berada pada wilayah administrasi Provinsi Sumatra Barat. Secara geografis terletak pada  $0^{\circ} 44' 28''$ -  $0^{\circ} 49' 12''$  LS dan  $100^{\circ} 32' 42''$  -  $100^{\circ} 41' 12''$  BT dengan luas wilayah  $57,64 \text{ km}^2$  (0,14% dari luas wilayah Sumatra Barat). Berdasarkan data administrasi, Kota Solok memiliki dua kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuk Sikarah dan Tanjung Harapan. Kota Solok mempunyai tata letak wilayah yang sangat strategis, karena terletak antara Kota Padang dan Provinsi Jambi. Kota Solok sangat terkenal dengan sebutan “Kota Beras” karna beras yang dihasilkan memiliki cita rasa yang khas. Pada dasarnya Kota Solok memiliki berbagai ragam budaya adat istiadat, kesenian dan

daya tarik wisata alam yang menjanjikan, menurut Utami (2016:132), Daya tarik wisata adalah segala sesuatu di satu tempat yang memiliki keunikan, keindahan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam maupun buatan manusia yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat oleh wisatawan. Selain ragam budaya yang dimiliki, Kota Solok juga memiliki potensi keindahan wisata alamnya yang luar biasa. Salah satu kawasan wisata alam unggulan yang dimiliki Kota Solok yaitu Agrowisata Batu Patah Payo.

Agrowisata Batu Patah Payo merupakan daya tarik wisata alam yang dirintis pada tahun 2017 yang masih tergolong daya tarik wisata baru. Agrowisata Batu Patah Payo berlokasi di kelurahan Tanah Garam, Kota Solok. Kawasan ini berada di ketinggian 1000 meter di atas permukaan laut dengan pemandangan belatarkan Danau Singkarak dan Kota Solok, dari atas Bukit Payo. Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo Berjarak  $\pm$  7 kilometer dari pusat Kota Solok dan dapat ditempuh  $\pm$  15 menit dengan kendaraan. Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo dikelola oleh bapak Zulkifli Ishaq yang dibantu kelompok sadar wisata (Pokdarwis) setempat dibawah binaan Dinas pariwisata Kota Solok dan FPP-UNP. Saat berkunjung ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo wisatawan tidak dipungut biaya apapun.



Gambar 1. Bunga Krisan Agrowisata Batu Patah Payo  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Salah satu daya tarik dari Agrowisata Batu Patah Payo yaitu bunga krisan yang indah, sebab di Agrowisata Batu Patah merupakan tempat penangkaran bunga krisan dengan berbagai pilihan warna yang menarik dan indah. Bunga krisan (*Chrysanthemum*), satu jenis tanaman berbunga dari suku *Asteraceae* yang biasa dinamakan bunga potong atau bunga emas. *Chrysos* dalam bahasa Yunani berarti emas, sedangkan *antheion* berarti bunga. Tampilan warna bunganya yang eksotik berkilauan membuat bunga ini kerap dijadikan bunga spesial pelengkap sebuah kado atau pada acara-acara formal tertentu. Pada daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo bunga krisan ditanam di dalam *green house*, hal ini dilakukan pertama untuk melindungi tanaman dari cuaca yang tidak menentu agar tanaman tersebut tidak mudah rusak, kedua digunakan untuk sarana dalam pembibitan tanaman bunga krisan.

Faktor utama yang menjadi dasar wisatawan berkunjung pada sebuah daya tarik wisata yaitu bukan dari kualitas daya tarik wisatanya saja, tapi

juga dinilai dari fasilitas, aksesibilitas, jasa dan pelayanan dari daya tarik wisata tersebut. Menurut Isdarmanto, (2017:250) “atribut dari daya tarik wisata terdiri dari atraksi wisata, amenities, aksesibilitas, dan *Ancillary*”. Dengan potensi alam yang dimiliki Agrowisata Batu Patah Payo, belum cukup menarik wisatawan untuk datang kembali mengunjungi daya tarik Agrowisata Batu patah ini. Berdasarkan hasil pra observasi peneliti pada tanggal 11 Januari 2021 dan ulasan wisatawan pada media sosial, peneliti menemukan *feedback* wisatawan yang berkunjung ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo. Berikut masalah yang peneliti temui seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Ulasan wisatawan tentang Agrowisata Batu Patah Payo  
Sumber : Google, 2020

Berdasarkan ulasan wisatawan pada gambar 2, peneliti menemukan ulasan wisatawan yang mengatakan masih kurangnya *green house* di daya tarik agrowisata. Pada daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo bunga krisan

hanya tumbuh 3 bulan sekali, hal ini menyebabkan wisatawan hanya berkunjung pada waktu-waktu tertentu. Untuk itu agar wisatawan dapat melihat mekarnya bunga krisan setiap bulannya, diharapkan pengelola menambah beberapa *green house* dengan waktu penanaman yang berbeda.



Gambar 3. Kondisi akses menuju Agrowisata Batu Patah Payo  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020



Gambar 4. Ulasan wisatawan tentang akses menuju Agrowisata Batu Patah Payo  
Sumber : Google, 2020

Pada gambar 4 diatas, terlihat wisatawan mengatakan bahwa kondisi akses menuju daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo masih belum bagus hal ini menyebabkan wisatawan kesulitan mencapai daya tarik wisata tersebut. Untuk itu dibutuhkan perhatian dari pemerintah dalam memperbaiki akses menuju daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo yang lebih baik lagi. Agar memudahkan wisatawan saat berkunjung ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo. Dengan demikian dapat dikatakan aksesibilitas atau kondisi akses di daerah daya tarik wisata akan sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan (Arif, 2017:100).

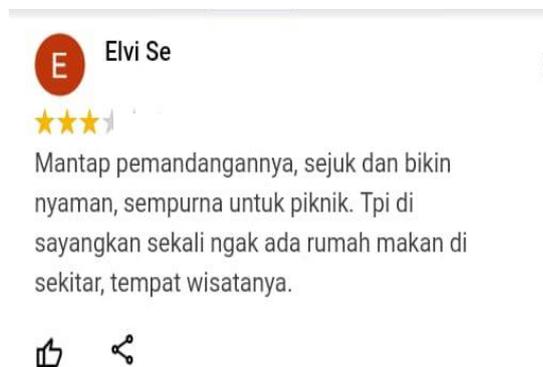


Gambar 5. Kondisi Tempat Ibadah  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020



Gambar 6. Ulasan wisatawan tentang kebersihan Mushola  
Sumber : Google, 2020

Berdasarkan ulasan wisatawan pada gambar 6 diatas, dapat dilihat bahwa wisatawan mengatakan tidak puas dengan keadaan tempat ibadah di daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo. Untuk kenyamanan wisatawan saat berkunjung ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo diharapkan pengelola lebih memperhatikan kebersihan tempat ibadah tersebut. Sehingga tidak menimbulkan komplain lagi dari wisatawan yang berkunjung.



Gambar 7. Ulasan tentang masalah tidak tersedianya tempat makan  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

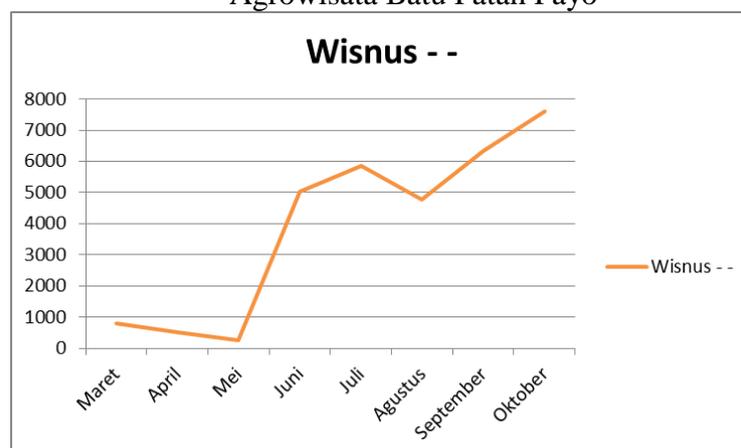
Pada daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo tidak terdapat tempat makan dan minum seperti rumah makan yang menyediakan berbagai pilihan menu makanan, tempat yang bersih, nyaman dan juga tersedia toilet untuk wisatawan yang berkunjung. Payo memiliki beberapa kuliner khas Payo itu sendiri baik makanan berat maupun makanan ringan yang dapat diperkenalkan sehingga menjadi pemasukan bagi masyarakat sekitar. Hal ini juga dapat mengangkat potensi kuliner dari daerah Payo sendiri agar dapat lebih luas dikenal banyak orang.



Gambar 8. Masalah Tempat Parkir  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2020

Selain itu pada daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo tidak tersedia tempat parkir khusus untuk kendaraan wisatawan yang berkunjung dengan menggunakan kendaran roda 4 seperti yang terlihat pada (Gambar 8). Sehingga kendaraan para wisatawan hanya diparkirkan di pingir jalan saja, hal ini membuat jalan semakin sempit untuk dilalui. Berikut peneliti lampirkan data kunjungan wisatawan ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo:

Gambar 9. Data Kunjungan wisatawan ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo



Sumber : Dinas Pariwisata Kota Solok, 2020

Pada grafik 1 data kunjungan wisatawan ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo dari bulan Maret-Oktober mengalami ketidakstabilan, penurunan kunjungan disebabkan oleh daya tarik wisata yang ditawarkan di Agrowisata Batu Patah Payo belum sesuai dengan apa yang diharapkan pengunjung, seperti saat wisatawan berkunjung ke Agrowisata Batu Patah Payo bunga krisan belum mekar. Sehingga menyebabkan wisatawan tidak puas saat berkunjung ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo tersebut. Sedangkan kenaikan signifikan pada data kunjungan wisatawan bulan mei, juli dan oktober terjadi karena wisatawan berkunjung hanya untuk menikmati mekarnya bunga krinsan.

Berdasarkan pernyataan dari Kepala Bidang Destinasi Wisata, Dinas Pariwisata Kota Solok mengatakan “Atraksi wisata atau daya tarik wisata yang ada di Agrowisata Batu Patah Payo belum dikelola secara optimal seperti akses menuju daya tarik belum bagus secara merata, dan fasilitas belum tersedia lengkap”. Menurut Nirwana (2017:47) mengatakan Daya Tarik wisata merupakan kebutuhan yang perlu ada dan senantiasa terjaga untuk membawa dampak positif bagi perkembangan setiap daerah dengan menyediakan fasilitas yang cukup dan memadai demi keberlangsungan pengembangan Daya Tarik wisata tersebut.

Pada Pengembangan daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo dibutuhkan persepsi atau pandangan wisatawan yang berkunjung, sebagai informasi bagi pengelola daya tarik wisata atau pemerintah dalam pengembangan sebuah daya tarik wisata. Persepsi adalah pandangan dan

interpretasi yang diberikan oleh seseorang tentang suatu daya tarik yang diinformasikan kepadanya mengenai cara seseorang memandang, mengartikan atau menginterpretasikan informasi dengan cara mempertimbangkan segala hal dengan dirinya, lingkungan dan situasi pada tempat seseorang berada dan melakukan interaksi (Rahmat, 2018:182).

Sehingga persepsi wisatawan tentang suatu daya tarik wisata dapat jadi penentu atau sebagai acuan dalam pengembangan daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo tersebut. Apabila pandangan atau pendapat yang diberikan wisatawan tentang daya tarik Agrowisata Batu Patah rendah maka hal ini akan menyebabkan wisatawan tidak ingin berkunjung kembali ke daya tarik wisata tersebut, dan kemungkinan besar para wisatawan lain yang berada di daerahnya juga tidak ingin untuk mengunjungi daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo, disebabkan oleh penuturan ketidakpuasan dari nya.

Sebab pandangan atau penilaian wisatawan juga sangat mempengaruhi keberlanjutan jangka panjang sebuah daya tarik wisata pada daerah tersebut agar pengembangan daya tarik wisata tersebut menjadi lebih baik. Menurut Kurniansah (2016:72) Kegiatan kepariwisataan di suatu daya tarik wisata harus beradaptasi tentang tuntutan perubahan dengan selalu memperhatikan pendapat dari berbagai pihak khususnya wisatawan, pendapat tersebut berupa persepsi dan ekspektasi mereka untuk perubahan daya tarik wisata tersebut agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi wisatawan tentang daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo ditinjau dari empat indikator yaitu *attraction*, *amenities*, *accessibility*, dan *ancillary*. Jika masalah ini tidak ditanggapi maka wisatawan akan merasakan ketidaknyamanan saat berkunjung ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo. Hal ini juga peneliti lakukan untuk menambah informasi bagi pengelola daya tarik wisata maupun pemerintahan Kota Solok untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan untuk pengembangan daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo yang lebih baik lagi. Sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Wisatawan tentang Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya *green house* untuk penangkaran bunga krisan, sehingga menyebabkan wisatawan hanya berkunjung pada waktu-waktu tertentu.
2. Jalan menuju daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo masih kecil, curam dan terjal, sehingga wisatawan kesulitan menuju ke daya tarik wisata tersebut.

3. Tidak adanya tempat parkir khusus bagi wisatawan daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo, sehingga kendaraan hanya diparkir dipinggir jalan.
4. Tempat ibadah yang terdapat dilokasi daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo tidak terawat, sehingga terlihat kurang baik.
5. Tidak adanya tempat makan dan minum disekitar area daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk menghindari meluasnya topik yang akan diteliti. Sehingga peneliti membatasi mengenai persepsi wisatawan berdasarkan empat komponen utama yang harus dimiliki sebuah daya tarik wisata yaitu meliputi *attraction*, *amenities*, *accessibility*, dan *ancillary*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah persepsi wisatawan tentang Atraksi wisata yang ada di Daya tarik Agrowisata Batu patah Payo Kota Solok?
2. Bagaimanakah persepsi wisatawan tentang aksesibilitas wisata yang ada di Daya tarik Agrowisata Batu patah Payo Kota Solok?

3. Bagaimanakah persepsi wisatawan tentang *amenities* (Fasilitas) wisata yang ada di Daya tarik Agrowisata Batu patah Payo Kota Solok?
4. Bagaimanakah persepsi wisatawan tentang *ancillary* wisata yang ada di Daya tarik Agrowisata Batu patah Payo Kota Solok?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini meliputi sebagai berikut :

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang persepsi wisatawan tentang daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Persepsi Wisatawan tentang Atraksi wisata yang ada di Daya tarik Agrowisata Batu patah Payo Kota Solok
- b. Untuk mengetahui Persepsi wisatawan tentang aksesibilitas Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok.
- c. Untuk mengetahui persepsi wisatawan tentang *amenities* (Fasilitas) yang ada di Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok
- d. Untuk mengetahui persepsi wisatawan tentang *ancillary* yang ada di Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo Kota Solok

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Daya tarik Wisata dan Pemerintah Kota Solok
  - a) Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola daya tarik Agrowisata maupun pemerintah Kota Solok mengenai persepsi wisatawan yang berkunjung ke daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok.
  - b) Diharapkan juga dapat menjadi tambahan informasi bagi pihak terkait dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan dan pengembangan di daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo.
2. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang
  - a) Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok.
  - b) Diharapkan dapat sebagai referensi untuk menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada jurusan Program Studi Manajemen Perhotelan tentang Persepsi Wisatawan Tentang Daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, bahan perbandingan, dan
- b) Sebagai penambahan ilmu pengetahuan ataupun studi kepustakaan bagi yang memerlukan.

### 4. Bagi Peneliti

- a) Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti terhadap Persepsi Wisatawan tentang daya tarik Agrowisata Batu Patah Payo di Kota Solok.
- b) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.